

Tabel:2.1. Standar dan Isu Hasil Analisis SWOT

STRENGTH/KEKUATAN				
No	Aspek	Bobot (%)	Nilai	Hasil
1	Memiliki visi dan misi sejalan dengan visi misi UM Palembang	5	4	0,2
2	Memperoleh dukungan pimpinan	10	4	0,4
3	Menjadi lembaga support penjaminan mutu perguruan tinggi	15	4	0,6
4	Menempati lokasi yang nyaman dan mudah diakses	5	3	0,15
5	Terhubung dan memiliki relasi baik dengan seluruh Unit Penjaminan Mutu di setiap Fakultas	10	4	0,4
6	Menjadi pendamping seluruh program studi dalam akreditasi eksternal	10	4	0,4
7	Berbagai sosialisasi kebijakannya mendukung kinerja program studi	10	4	0,4
8	Pelaksanaan audit mutu internal telah rutin dilaksanakan setiap tahun	8	4	0,32
9	Melaksanakan akreditasi perguruan tinggi setiap tahun dengan hasil status akreditasi Baik/Baik Sekali	10	4	0,4
10	Ikut hadir dan berkoordinasi dalam berbagai pertemuan penjaminan mutu	5	3	0,15
11	Memiliki dukungan banyak auditor	7	3	0,21
12	Seluruh mitra kerja (UMP dan auditor) dapat diajak bekerjasama dengan baik	5	3	0,15
		100	Total	3,78

WEAKNESSES/KELEMAHAN				
No	Aspek	Bobot (%)	Nilai	Hasil
1	Belum dapat memfungsikan UPM di tingkat program studi secara optimal	10	4	0,4
2	Dukungan finansial belum optimal	10	4	0,4
3	Dukungan sistem/teknologi informasi belum optimal	15	4	0,6
4	Secara struktur kurang memiliki independensi	10	3	0,3
5	Belum sepenuhnya terlibat dalam penyusunan kebijakan perguruan tinggi	10	3	0,3
5	Belum melaksanakan audit mutu internal bidang non-akademik	5	3	0,15
6	Hasil audit belum ditindak lanjuti	15	3	0,6
7	Auditor yang dimiliki belum memiliki kompetensi yang standar	10	3	0,3
8	Belum sepenuhnya dapat dikembangkan budaya mutu	15	4	0,6
		100	Total	3,65

OPPORTUNITIES/PELUANG				
No .	Aspek	Bobot (%)	Nilai	Hasil
1	Banyak lembaga penjaminan mutu perguruan tinggi lain yang dapat dijadikan bancmaking	10	4	0,4
2	Tersedia sistem informasi yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kinerja	20	4	0,8
3	Terdapat lembaga pengembang sistem informasi yang dapat memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah/meningkatkan kinerja	30	4	1,2
4	Banyak lembaga pelatihan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi auditor	15	4	0.6
5	Meningkatnya peran penjaminan mutu perguruan tinggi	25	3	0,75
		100	Total	3,75

THREAT/ANCAMAN				
No .	Aspek	Bobot (%)	Nilai	Hasil
1	Banyak perguruan tinggi yang memiliki lembaga penjaminan mutu dengan kinerja lebih baik	20	3	0,6
2	Banyak perubahan kebijakan yang harus direspon dengan cepat	20	3	0,6
3	Banyak lembaga penjaminan mutu perguruan tinggi yang sukses memanfaatkan sistem informasi	40	4	1,6
4	Kinerja LPM yang baik menjadi tuntutan untuk memperoleh hasil akreditasi	20	4	0.8
		100	Total	3,6

Berdasar pada matriks SWOT tersebut, diketahui bahwa:

ts	3,78	to	3,75
tw	3,65	tt	3,6
ts-tw =	0,13	to-tt =	0,15

Sehingga Lembaga Penjaminan Mutu UM Palembang mengambil STRATEGI AGRESIF



Berdasarkan selisih skor total kekuatan dan kelemahan serta selisih skor total peluang dan ancaman dalam Gambar diatas dapat disimpulkan bahwa posisi Lembaga Penjaminan Mutu dari analisis SWOT berada dalam kuadran I (positif, positif) yang artinya berada pada posisi strategi ekspansi.

